

**PENINGKATAN KEAKTIVAN BELAJAR MELALUI STRATEGI *THINK  
TALK WRITE* PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SDN  
TELOYO III KECAMATAN WONOSARI KLATEN TAHUN  
PELAJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI ILMIAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana  
S-1 Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**



Disusun oleh:

**Dhani Andrianto**

**A510090005**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan – Kartasura  
Telp. (0271) 717417 Fax. 715448 Surakarta 57102

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir

Nama : Drs. Mulyadi S. K, M.Pd

NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Dhani Andrianto

NIM : A510090005

Program Studi : S1- PGSD

Judul Skripsi : PENINGKATAN KEAKTIVAN BELAJAR MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE (TTW)* PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SDN TELOYO III KECAMATAN WONOSARI KLATEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat diperlukan sebelumnya.

Surakarta, Februari 2013

Dosen Pembimbing

**Drs. Mulyadi S. K, M.Pd**

NIK. 191

Abstraks

**PENINGKATAN KEAKTIVAN BELAJAR MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE (TTW)* PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SDN TELOYO III KECAMATAN WONOSARI KLATEN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Oleh:**

Dhani Andrianto

A510090005

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Penelitian dengan rumusan masalah “Apakah strategi pembelajaran think talk write (TTW) dapat meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Teloyo III Wonosari Klaten Tahun Ajaran 2012 / 2013”?* Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran Think Talk Write (TTW) pada siswa kelas IV SD Negeri Teloyo III Kecamatan Wonosari Klaten. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Teloyo III Kecamatan Wonosari Klaten yang berjumlah 17 siswa (12 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan). Metode pengumpulan data menggunakan lembar wawancara, lembar observasi, dokumentasi dan tes evaluasi serta lembar kerja siswa. sedangkan data dianalisa menggunakan Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Teknik uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus. Dari hasil tindakan siklus I sampai siklus II terjadi peningkatan keaktifan pada diri siswa. Hal itu terlihat dari hasil penelitian dan didukung oleh fakta – fakta sebagai berikut : (1) keaktifan bertanya dengan guru atau teman tentang hal yang belum dipahami (2) keaktifan mengemukakan pendapat, gagasan atau ide (3) keaktifan membuat catatan individu (4) keaktifan bekerjasama dalam kelompok diskusi (5) keaktifan mengerjakan tugas dan soal individu. Dari semua indikator tersebut, keaktifan siswa secara umum mengalami peningkatan dari kondisi awal siswa yang tergolong aktif 3 siswa atau sebesar 17,64% meningkat pada siklus I menjadi 8 siswa atau sebesar 47,06% dan pada siklus II keaktifan siswa meningkat menjadi 13 siswa atau sebesar 76,47%. Dengan meningkatnya keaktifan siswa maka berpengaruh pada hasil belajar siswa, dari prasiklus 29,41% atau hanya 5 siswa yang tuntas KKM meningkat menjadi 47,06% atau 8 siswa yang tuntas pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 82,35% atau 14 siswa yang tuntas pada siklus II. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi Think Talk Write dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Teloyo III Kecamatan Wonosari Klaten tahun pelajaran 2012/2013.

*Kata kunci : keaktifan belajar, hasil belajar IPA, strategi Think Talk Write*

## **Pendahuluan**

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mengacu pada tujuan pendidikan yang sesuai dengan undang-undang tersebut maka dibutuhkan pendidik dalam hal ini guru yang mempunyai kecerdasan dan strategi yang baik dalam pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar selama proses pembelajaran berlangsung tidak mengalami ganjalganjalan yang berupa penguasaan kelas dan penguasaan strategi dan metode pembelajaran. Guru yang inovatif yang mampu menguasai kelas dan pembelajaran dengan menerapkan strategi yang inovatif pula-lah yang akan mampu meningkatkan hasil belajar siswanya.

Pada kenyataannya guru SD jarang menggunakan strategi dan metode yang bervariasi saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, mereka masih mengandalkan strategi konvensional. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat oleh guru sangat menentukan apakah dalam pembelajaran tersebut dapat berjalan menarik atau membosankan.

Fenomena penggunaan strategi pembelajaran yang masih konvensional juga terjadi di SDN Teloyo III Kecamatan Wonosari. Hal ini mengakibatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran masih sangat

rendah. Data hasil observasi mata pelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN Teloyo III Kecamatan Wonosari menunjukkan bahwa siswa yang tergolong aktif adalah sebanyak 3 siswa atau sebesar 17,64% dari 17 siswa. Karena rendahnya keaktifan selama proses pembelajaran tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. dari data yang diperoleh siswa yang tuntas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebanyak 5 siswa atau sebesar 29,41% dari standar KKM yang ditetapkan adalah 70. Peneliti memutuskan untuk menggunakan Strategi *Think Talk Write (TTW)* untuk mengatasi permasalahan yang ada, strategi pembelajaran ini mengedapankan proses berfikir (*Think*) pada saat siswa diberikan materi pelajaran, berbicara (*Talk*) pada saat siswa berdiskusi kelompok dan menulis (*Write*) hasil diskusi kelompok.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan mengadakan penelitian berjudul “Peningkatan Keaktifan Belajar melalui strategi *Think Talk Write (TTW)* pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN Teloyo III Kecamatan Wonosari Klaten tahun pelajaran 2012/2013”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah penggunaan strategi *Think Talk Write* mampu meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SDN Teloyo III Kecamatan Wonosari Klaten 2012/2013.

### **Kajian teori**

Nana Sudjana ( dalam Bina Bagaskar 2012 :10) keaktifan adalah kegiatan, kesibukan. Berasal dari kata aktif yang artinya bekerja, berusaha. Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan, kesibukan kerja atau salah satu kegiatan

kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian tertentu. Keaktifan siswa adalah sejauh mana siswa berperan dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas.

Menurut Abu dan Supriyono (2004:209), menjelaskan mengenai Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA). CBSA menurut Abu dan Supriyono (2004:209) merupakan istilah yang bermakna, sama dengan *Student Active Learning* (SAL), merupakan cara atau teknik. Proses belajar mengajar harus mengoptimalkan pada keaktifan siswa. Abu dan Supriyono (2004:209) mengkaji empat perangkat yang merupakan dasar pemikiran perlunya CBSA dalam proses pembelajaran, yaitu asumsi mengenai pendidikan, anak didik, guru, dan proses pengajaran.

Strategi *think talk write* diperkenalkan oleh Huinker & Laughlin (1996: 82) ini pada dasarnya dibangun melalui berfikir, berbicara dan menulis. Alur kemajuan strategi TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berfikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Suasana seperti ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen 3-5 siswa. Dalam kelompok ini siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengar dan mambagi ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

Aktivitas berfikir (*think*) dapat dilihat dari proses membaca suatu teks atau berisi cerita kemudian membuat catatan apa yang telah diaca. Dalam membuat atau menulis catatan siswa membedakan dan mempersatukan ide yang disajikan dalam teks bacaan, kemudian menerjemahkan ke dalam

bahasa sendiri. Menurut Wiederhold (dalam Martinis Yamin dan Bansu I. Ansari 2008: 85) membuat catatan berarti berarti menganalisis tujuan isi teks dan memeriksa bahan-bahan yang ditulis.

Tahap kedua adalah *talk* yaitu berkomunikasi dengan kata-kata dan bahasa yang mereka pahami. *Talking* membantu guru mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam belajar, sehingga dapat mempersiapkan perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan. Proses komunikasi dipelajari siswa melalui kehidupannya sebagai individu yang berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Keterampilan berkomunikasi berkomunikasi dapat mempercepat kemampuan siswa mengungkapkan idenya melalui tulisan. Selanjutnya berkomunikasi atau berdialog baik antar siswa maupun dengan guru dapat mengingatkan pemahaman. Hal ini bisa terjadi karena ketika siswa diberi kesempatan untuk berbicara atau berdialog, sekaligus mengkonstruksi berbagai ide untuk dikemukakan melalui dialog (Yamin & Ansari: 2008)

Berikutnya "*write*" yaitu menuliskan hasil diskusi/dialog pada lembar kerja yang disediakan. Aktivitas menulis berarti menkonstruksi ide, karena setelah berdiskusi antar teman dan kemudian mengungkapkannya melalui tulisan. Aktivitas menulis akan membantu siswa dalam membuat hubungan dan juga memungkinkan guru melihat pengembangan konsep siswa (Yamin dan ansari: 2008). Selain itu Masingila & Wisniowska (dalam Yamin dan Ansari: 2008: 88) mengemukakan aktivitas menulis siswa bagi guru dapat memantau kesalahan siswa, miskonsepsi, dan konsepsi siswa terhadap ide yang sama.

Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi TTW:

- a. Guru membagi teks bacaan berupa lembaran aktivitas siswa yang memuat situasi masalah bersifat *open-ended* dan petunjuk serta prosedur pelaksanaannya.
- b. Siswa membaca teks dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual, untuk dibawa ke forum diskusi (*think*).
- c. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas isi catatan (*talk*). Guru berperan sebagai mediator lingkungan belajar.
- d. Siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi (*write*).

Silver & Smith (dalam Yamin & Ansari, 2008: 90) mengemukakan peran dan tugas guru dalam usaha mengefektifkan penggunaan strategi *think talk write* ini adalah:

- a. Mengajukan pertanyaan dan tugas yang mendatangkan keterlibatan, menantang setiap siswa berfikir.
- b. Mendengar secara hati-hati ide siswa
- c. Menyuruh siswa mengemukakan ide secara lisan dan tulisan
- d. Memutuskan apa yang digali dan dibawa siswa dalam diskusi
- e. Memutuskan kapan memberi informasi, mengklarifikasikan persoalan-persoalan, menggunakan model, membimbing dan membiarkan siswa berjuang dengan kesulitan

Memonitoring dan menilai partisipasi siswa dalam diskusi, dan memutuskan kapan dan bagaimana mendorong setiap siswa untuk berpartisipasi.

### **Metode penelitian**

Tempat penelitian adalah di SD Negeri Teloyo III Kecamatan Wonosari Klaten. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari dan Februari 2013. Jenis Penelitian Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas



(PTK) dan yang dikenai penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SDN Teloyo III Kecamatan Wonosari Klaten tahun pelajaran 2012/2013. Prosedur dan langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini adalah mengikuti model Kurt Lewin (Rubino Rubiyanto, 2011: 109) bahwa dalam siklus terdiri dari empat langkah yaitu: perencanaan tindakan (*Planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflektion*). Sumber data yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber data yang meliputi siswa kelas IV SDN Teloyo III Kecamatan Wonosari Klaten, guru kelas, dan data dokumen. Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara, pengamatan/observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara, soal tesm RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Teknik analisa data yang digunakan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Sugiyono: 92). Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode. Indikator ketercapaian meliputi

- a. Peningkatan keaktifan siswa sekurang-kurangnya 75% siswa aktif bertanya, mengemukakan pendapat gagasan atau ide, membuat catatan individu, bekerjasama dalam kelompok diskusi, dan mengerjakan tugas atau soal secara individu.

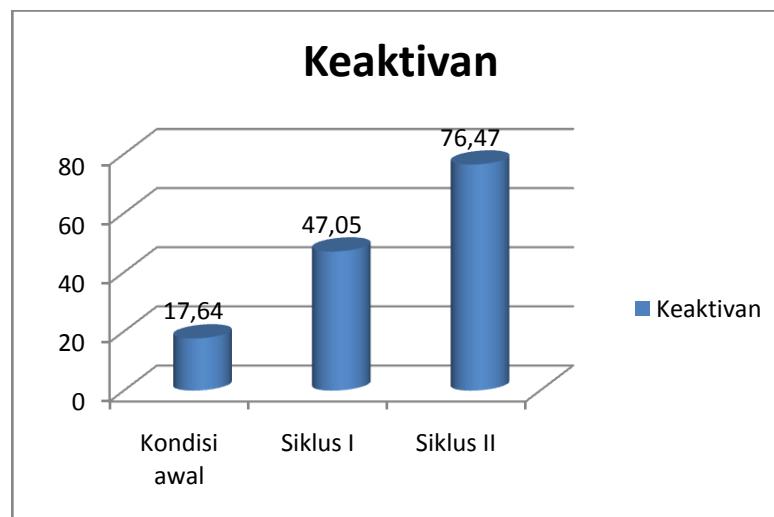
## Hasil penelitian dan pembahasan

Keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan dari kondisi awal, siklus I dan siklus II. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. *Keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV*

No	Variabel	Jumlah siswa (prosentase)		
		Kondisi awal	Siklus I	Siklus II
1	Keaktifan belajar	3 (17,64%)	8 (47,06%)	13 (76,47%)

Adapun diagram peningkatan keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 1.

### *Diagram Peningkatan Keaktifan dan hasil belajar*

Berdasarkan data hasil penelitian diatas mendukung diterimanya hipotesis bahwa melalui strategi *Think Talk Write (TTW)* keaktifan belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri Teloyo III Kecamatan Wonosari Klaten tahun pelajaran 2012/2013 akan meningkat.

## **Pembahasan**

Penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* pada pembelajaran IPA pokok bahasan energi dan penggunaannya dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Strategi pembelajaran ini menekankan siswa untuk aktif, yaitu dengan berpikir secara individu, berdiskusi kelompok untuk saling bertukar gagasan atau ide dan mengerjakan secara mandiri. Berkaitan dengan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan keaktifan untuk bertanya dengan guru atau teman apabila ada hal yang belum dikuasai siswa, mengemukakan gagasan pendapat atau ide dan keaktifan bekerjasama dalam kelompok diskusi siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran siklus I dan siklus II dengan tindakan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Teloyo. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Think Talk Write (TTW)* dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 3 Teloyo. Peningkatan keaktifan siswa meliputi keaktifan bertanya pada guru atau teman, mengemukakan gagasan pendapat atau ide, keaktifan membuat catatan individu, bekerjasama dalam kelompok diskusi dan keaktifan mengerjakan tugas dan soal individu.

Meningkatnya keaktifan belajar siswa juga berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya siswa yang tuntas

KKM. Pada pra siklus siswa yang tuntas KKM sebesar 29,41% sedangkan pada siklus I sebesar 41,17% dan pada siklus II sebesar 76,47%.

## **Saran**

Saran kepada guru, Guru hendaknya menguasai strategi *Think Talk Write (TTW)* kemudian diaplikasikan dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Guru hendaknya lebih berkomunikasi dengan siswa agar tercipta pembelajaran yang aktif dan berjalan dua arah serta tidak di monopoli oleh guru.

Saran kepada kepala sekolah, Sekolah hendaknya memfasilitasi guru dan mengikutsertakan guru dalam pelatihan-pelatihan tentang strategi pembelajaran yang inovatif. Sekolah dapat memantau dan memberikan dukungan kepada guru dan siswa dalam penggunaan strategi pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* agar suasana pembelajaran yang aktif dapat tercapai sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Bagi peneliti berikutnya, Penelitian dengan menggunakan strategi *Think Talk Write (TTW)* ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan variabelnya.

## Daftar pustaka

- Bagaskara, Binawan. 2012. *Penerapan Metode Quis Team untuk Meningkatkan Keaktifan dan hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA SD Negeri Tekaran Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi: FKIP UMS*
- Hidayat, Komaruddin. 2001. *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Yappendis.*
- Kurikulum Permendiknas no. 22 tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar. Jakarta: CV. Catur Tamajaya
- Rubiyanto, Rubino Dan Saring Marsudi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Ke SD an Dan Karya Tulis Ilmiah. Surakarta: PGSD FKIP UMS.*
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta*
- Silberman, Mel. 2001. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Yappendis*
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.*